BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada dua siklus yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan model pembelajaran *Time Token* dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo berjalan dengan baik. Pada siklus I dperoleh hasil prosentase aktivitas guru sebesar 80 % dengan kategori tinggi Sedangkan prosentasse aktivitas siswa pada siklus I diperoleh 67, 4% dengan kategori cukup. Sehingga perlu dilakukan perbaikan pada kegiatan siklus II.

   Pada siklus II hasil observasi aktivitas guru mengalami peningkatan. Dari perolehan prosentase sebesar 80 % (tinggi) menjadi 91, 6 % (sangat tinggi) pada siklus II. Begitu juga prosentase aktivitas siswa meningkat dari 67, 4% (cukup) menjadi 81, 5 % (tinggi).

2. Adanya peningkatan keterampilan berbicara mata pelajaran Bahasa Indonesia materi kalimat tanggapan dengan menerapkan model pembelajaran *Time Token* pada siswa kelas VA MI Darun Najah Kwangsan Sedati Sidoarjo. Pada siklus I diperoleh nilai rata-rata kelas adalah 75, 26 dan hasil prosentase ketuntasan belajar siswa adalah 67 % (cukup). Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus I , siswa belum

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memenuhi kriteria prosentase ketuntasan hasil belajar yang telah ditentukan.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II diperoleh nilai rata-rata kelas dan ketuntasan belajar siswa meningkat, yakni nilai rata-rata siswa menjadi 89, 8 dan prosentase ketuntasan belajar siswa menjadi 86 % (baik).

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran Time Token dapat digunakan sebagai alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa terutama pada aspek keterampilan berbicara, karena dalam penerapan model tersebut dapat mendorong siswa menjadi lebih aktif secara menyeluruh dan tidak terdominasi oleh beberapa siswa saja.
2. Agar penerapan model pembelajaran *Time Token* lebih efisien dan efektif maka perlu didukung oleh media pembelajaran yang lebih menarik.
3. Guru sebaiknya lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan model maupun strategi pembelajaran. Agar kegiatan pembelajaran dapat berlangsung dengan lebih menyenangkan dan bermakna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id